

BERITA RESMI STATISTIK

No. 16/03/15/Th. XX, 02 Maret 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Februari 2026

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi Februari 2026 sebesar 176,42 atau naik sebesar 1,77 persen, sedangkan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi sebesar 182,43 atau naik sebesar 1,89 persen.
-



A Perkembangan Nilai Tukar Petani

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- NTP Provinsi Jambi Februari 2026 sebesar 176,42 atau naik sebesar 1,77 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Naiknya NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan sebesar 2,15 persen, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik sebesar 0,38 persen.
- Di Provinsi Jambi, NTP Februari 2026 mengalami peningkatan sebesar 1,15 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2025.
- Pada Februari 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Provinsi Jambi mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen yang disebabkan oleh kenaikan pada hampir seluruh kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga, kecuali kelompok Transportasi yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi Februari 2026 sebesar 182,43 atau naik sebesar 1,89 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di 9 kabupaten di Provinsi Jambi pada Februari 2026, NTP Provinsi Jambi naik 1,77 persen dibandingkan NTP Januari 2026, yaitu dari 173,36 menjadi 176,42. Kenaikan NTP pada Februari 2026 disebabkan oleh naiknya indeks harga hasil produksi pertanian, di mana kenaikannya lebih besar dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal.

Kenaikan NTP Februari 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada empat subsektor pertanian, yaitu: Subsektor Hortikultura sebesar 12,01 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,72 persen; Subsektor Peternakan sebesar 1,12 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 0,33 persen. Sedangkan Subsektor Tanaman Pangan mengalami penurunan sebesar 2,28 persen.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100), Februari 2026

Subsektor	Januari	Februari	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	173,36	176,42	1,77
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	217,32	222,00	2,15
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,36	125,83	0,38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,41	126,93	0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,37	121,69	0,26
Gabungan tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	175,02	178,14	1,79
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	219,43	224,20	2,17
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,38	125,85	0,38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,39	126,91	0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,42	121,73	0,25
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	108,87	106,39	-2,28
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	135,57	133,19	-1,75
- Padi	135,98	133,22	-2,03
- Palawija	133,20	133,05	-0,11
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,52	125,20	0,54
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,55	126,35	0,64
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,85	118,83	-0,02
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	109,73	122,92	12,01
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	134,24	150,89	12,40
- Sayur-sayuran	133,76	151,48	13,25
- Buah-buahan	143,48	141,56	-1,33
- Tanaman Obat	123,03	121,48	-1,26
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	122,34	122,76	0,34
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,51	125,03	0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,65	117,86	0,18

Lanjutan Tabel 1

Subsektor	Januari	Februari	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	192,63	195,94	1,72
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	242,19	247,23	2,08
- Tanaman Perkebunan Rakyat	242,19	247,23	2,08
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,73	126,18	0,36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,65	127,12	0,37
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	122,24	122,58	0,28
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	95,66	96,74	1,12
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	119,99	121,87	1,57
- Ternak Besar	129,29	130,21	0,71
- Ternak Kecil	122,43	122,96	0,43
- Unggas	113,02	115,58	2,27
- Hasil Ternak	143,08	143,75	0,47
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,42	125,97	0,44
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,58	127,11	0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,70	118,40	0,59
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	98,80	99,13	0,33
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	122,94	123,99	0,85
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	124,43	125,08	0,52
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,35	127,91	0,44
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,17	120,05	0,74
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,62	98,80	0,19
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	123,93	124,82	0,72
- Penangkapan Perairan Umum	135,30	137,00	1,26
- Penangkapan Laut	118,21	118,70	0,42
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	125,67	126,34	0,54
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,94	128,51	0,44
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,48	120,46	0,81
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	99,42	100,26	0,84
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	119,65	121,20	1,30
- Budidaya Air Tawar	119,65	121,20	1,30
- Budidaya Laut	-	-	-
- Budidaya Air Payau	-	-	-
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	120,35	120,90	0,46
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,40	125,92	0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,12	118,69	0,47

2 Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Pada Februari 2026, It di Provinsi Jambi naik sebesar 2,15 persen dibandingkan It Januari 2026, yaitu dari 217,32 menjadi 222,00. Kenaikan It pada Februari 2026 disebabkan oleh naiknya It pada empat subsektor pertanian, yaitu: Subsektor Hortikultura sebesar 12,40 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 2,08 persen; Subsektor Peternakan sebesar 1,57 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 0,85 persen.

3 Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Februari 2026, Ib di Provinsi Jambi naik sebesar 0,38 persen bila dibandingkan Ib Januari 2026, yaitu dari 125,36 menjadi 125,83. Hal ini disebabkan oleh naiknya nilai Ib pada kelima subsektor pertanian, yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,54 persen; Subsektor Hortikultura sebesar 0,34 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,36 persen; Subsektor Peternakan sebesar 0,44 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 0,52 persen.

4 NTP Menurut Subsektor

4.1 NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Februari 2026, terjadi penurunan NTPP sebesar 2,28 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 1,75 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,54 persen.

Penurunan It pada Februari 2026 disebabkan oleh turunnya indeks pada kelompok penyusun NTPP yaitu kelompok padi (gabah) sebesar 2,03 persen. Sedangkan kelompok palawija (khususnya ketela pohon dan kacang tanah) mengalami penurunan sebesar 0,11 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,54 persen disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,64 persen dan turunnya kelompok Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,02 persen.

4.2 NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada Februari 2026, terjadi kenaikan NTPH sebesar 12,01 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 12,40 persen, dan Ib juga naik sebesar 0,34 persen.

Kenaikan It Februari 2026 disebabkan oleh naiknya It pada salah satu kelompok penyusun NTPH yaitu kelompok sayur-sayuran (khususnya kol/kubis, cabai merah, tomat, cabai hijau, bawang daun, kembang kol, dan kentang) sebesar 13,25 persen.

Naiknya Ib sebesar 0,34 persen yaitu dari 122,34 menjadi 122,76 disebabkan oleh kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen, dan kelompok Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen.

4.3 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Februari 2026, terjadi kenaikan NTPR sebesar 1,72 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 2,08 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,36 persen. Kenaikan It Februari 2026 disebabkan oleh naiknya indeks pada kelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,08 persen (khususnya karet dan kelapa sawit). Kenaikan nilai Ib sebesar 0,36 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,37 persen dan kenaikan pada kelompok Indeks BPPBM sebesar 0,28 persen.

4.4 NTP Peternakan (NTPT)

Pada Februari 2026, NTPT mengalami kenaikan sebesar 1,12 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,57 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,44 persen. Kenaikan It pada Februari 2026 disebabkan oleh naiknya harga berbagai komoditas pada seluruh kelompok penyusun Subsektor Peternakan, yaitu kelompok ternak besar sebesar 0,71 persen; kelompok ternak kecil sebesar 0,43 persen; kelompok unggas sebesar 2,27 persen; dan kelompok hasil ternak sebesar 0,47 persen. Kenaikan nilai Ib sebesar 0,44 persen disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,41 persen dan kenaikan pada kelompok Indeks BPPBM sebesar 0,59 persen.

4.5 NTP Perikanan (NTNP)

Pada Februari 2026, terjadi kenaikan NTNP sebesar 0,33 persen. Nilai It tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen dibandingkan dengan bulan Januari 2026, begitu pula nilai Ib mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga berbagai komoditas perikanan tangkap sebesar 0,72 persen dan naiknya harga perikanan budidaya air tawar sebesar 1,30 persen. Sementara kenaikan Ib disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,44 persen dan kelompok Indeks BPPBM naik sebesar 0,74 persen.

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Pada Februari 2026, NTN naik sebesar 0,19 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,72 persen, dan Ib naik sebesar 0,54 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok penangkapan perairan umum sebesar 1,26 persen (khususnya ikan saluang, toman, gabus, baong, nila, papuyu/betok, dan patin). Sedangkan, kelompok penangkapan laut naik sebesar 0,42 persen (khususnya ikan senangin/kuro, belanak/bulana, bawal, sembilang, duri, sebelah, tenggiri, dan udang laut). Naiknya nilai Ib disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,44 persen, dan nilai kelompok Indeks BPPBM naik sebesar 0,81 persen.

2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Pada Februari 2026, NTPi naik sebesar 0,84 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,30 persen, begitu pula Ib mengalami kenaikan sebesar 0,46 persen. Naiknya It disebabkan oleh kenaikan harga komoditas perikanan budidaya air tawar (khususnya ikan mujair, nila, lele, dan patin) sebesar 1,30 persen. Sementara kenaikan Ib disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,41 persen dan kelompok Indeks BPPBM naik sebesar 0,47 persen.

5 NTP Februari 2026

NTP Februari 2026 Provinsi Jambi lebih tinggi 1,15 persen dibandingkan NTP Tahun 2025 pada periode yang sama. Perubahan tertinggi terjadi pada Subsektor Peternakan sebesar 5,10 persen. Sementara itu, Subsektor Tanaman Hortikultura mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 8,72 persen. NTP Februari 2026 tertinggi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 195,94 dan terendah pada Subsektor Peternakan sebesar 96,74.

Tabel 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Februari 2025 dan Februari 2026

Subsektor	NTP Jan-Des 2025	Februari 2025			Februari 2026			% Perubahan
		It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	106,73	125,82	120,54	104,38	133,19	125,20	106,39	1,92
2. Tanaman Hortikultura	131,68	161,14	119,67	134,65	150,89	122,76	122,92	-8,72
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	189,03	233,78	121,12	193,01	247,23	126,18	195,94	1,52
4. Peternakan	93,08	111,11	120,72	92,04	121,87	125,97	96,74	5,10
5. Perikanan	99,04	121,66	120,83	100,68	123,99	125,08	99,13	-1,55
a. Tangkap	98,81	122,92	122,42	100,41	124,82	126,34	98,80	-1,60
b. Budidaya	99,83	117,49	115,58	101,66	121,20	120,90	100,26	-1,38
Gabungan	171,45	210,95	120,95	174,41	222,00	125,83	176,42	1,15

6 NTP Provinsi

Perbandingan NTP antarprovinsi se-Sumatra diharapkan dapat digunakan untuk melihat posisi NTP Provinsi Jambi terhadap provinsi-provinsi lain di sekitarnya. Pada Februari 2026, NTP Provinsi Jambi tercatat sebesar 176,42 dan menempati urutan ketiga di antara sepuluh provinsi se-Sumatra. NTP tertinggi pada periode tersebut terjadi di Provinsi Bengkulu sebesar 204,58. Dari sepuluh provinsi di Sumatra, terdapat tujuh provinsi yang mengalami kenaikan NTP. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 2,26 persen, sementara penurunan NTP terbesar berada di Provinsi Sumatera Barat sebesar 1,60 persen. Ditinjau dari perubahan NTP, Provinsi Jambi berada di urutan kedua dengan kenaikan NTP sebesar 1,77 persen.

7 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh Petani. Pada Februari 2026, di Provinsi Jambi terjadi kenaikan IKRT sebesar 0,41 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan pada seluruh kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga, kecuali kelompok Transportasi yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Petani Provinsi se-Sumatra dan Persentase Perubahannya (2018=100), Februari 2026

Provinsi	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Rasio	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	154,72	-0,14	123,56	-0,17	125,21	0,03
Sumatera Utara	192,65	2,52	124,91	0,26	154,23	2,26
Sumatera Barat	158,76	-1,28	127,24	0,33	124,77	-1,60
Riau	233,90	1,79	121,87	0,16	191,93	1,62
Jambi	222,00	2,15	125,83	0,38	176,42	1,77
Sumatera Selatan	168,15	1,27	128,95	0,70	130,40	0,57
Bengkulu	265,83	0,35	129,94	0,55	204,58	-0,20
Lampung	161,00	-0,44	126,96	0,62	126,81	-1,06
Kep. Bangka Belitung	191,64	0,73	124,15	-0,44	154,36	1,17
Kepulauan Riau	127,51	-0,14	119,34	-0,33	106,85	0,18
Nasional	158,38	2,17	126,24	0,65	125,45	1,50

Tabel 4 Persentase Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Jambi (2018=100), Februari 2026

No.	Kelompok Konsumsi Rumah Tangga	Indeks Harga Konsumen (IHK) Perdesaan		% Perubahan
		Januari	Februari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	132,06	132,80	0,56
2	Pakaian dan Alas Kaki	123,44	123,61	0,14
3	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya	110,84	111,46	0,56
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	123,50	123,61	0,09
5	Kesehatan	119,43	119,43	~0
6	Transportasi	120,09	119,77	-0,27
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	106,60	106,64	0,04
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	116,36	116,52	0,14
9	Pendidikan	101,86	101,86	~0
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,10	116,13	0,03
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	140,92	142,45	1,08
Indeks Konsumsi Rumah Tangga		126,41	126,93	0,41

Keterangan: ~0: Data sangat kecil atau mendekati 0

8 NTUP Menurut Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It) dengan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). NTUP Februari 2026 Provinsi Jambi lebih tinggi 4,01 persen dibandingkan NTUP tahun 2025 pada periode yang sama.

Pada Februari 2026, NTUP naik sebesar 1,89 persen, yaitu dari 179,05 menjadi 182,43. Seperti yang terlihat pada Tabel 6, hanya satu subsektor yang mengalami penurunan NTUP, yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,73 persen. Sementara subsektor yang mengalami kenaikan antara lain, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 12,19 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,79 persen; Subsektor Peternakan sebesar 0,97 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 0,12 persen.

Tabel 5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Februari 2025 dan Februari 2026

Subsektor	NTUP Jan–Des 2025	Februari 2025			Februari 2026			% Perubahan
		It	IBPPBM	NTUP	It	IBPPBM	NTUP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	111,96	125,82	117,18	107,38	133,19	118,83	112,09	4,39
2. Tanaman Hortikultura	135,81	161,14	117,59	137,04	150,89	117,86	128,02	-6,58
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	192,52	233,78	121,23	192,84	247,23	122,58	201,68	4,59
4. Peternakan	99,24	111,11	114,25	97,25	121,87	118,40	102,93	5,83
5. Perikanan	102,70	121,66	118,25	102,89	123,99	120,05	103,28	0,38
a. Tangkap	102,92	122,92	119,62	102,75	124,82	120,46	103,63	0,85
b. Budidaya	101,94	117,49	113,69	103,34	121,20	118,69	102,12	-1,18
Gabungan	175,63	210,95	120,27	175,40	222,00	121,69	182,43	4,01

Tabel 6 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi (2018=100), Februari 2026

No.	Subsektor	NTUP		% Perubahan
		Januari	Februari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanaman Pangan	114,07	112,09	-1,73
2	Tanaman Hortikultura	114,11	128,02	12,19
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	198,13	201,68	1,79
4	Peternakan	101,94	102,93	0,97
5	Perikanan	103,16	103,28	0,12
	a. Tangkap	103,72	103,63	-0,09
	b. Budidaya	101,29	102,12	0,83
	Gabungan	179,05	182,43	1,89

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI FEBRUARI 2026

Berita Resmi Statistik No. 16/03/15/Th. XX, 02 Maret 2026



NTP = 176,42

▲ Naik 1,77%

It Indeks Harga yang Diterima Petani

▲ Naik 2,15%

NTUP = 182,43

▲ Naik 1,89%

Ib Indeks Harga yang Dibayar Petani

▲ Naik 0,38%



📷 📺 📱 BPS Provinsi Jambi

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi, Februari 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Aidil Adha, S.E., M.E.

Kepala BPS Provinsi Jambi

☎ (0741) 60497, Ext 208

✉ aidil@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura - Jambi 36112

Telp : (0741) 60497, Fax : (0741) 60802

Homepage : <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail : bps1500@bps.go.id

